

Keterampilan Menulis Karangan Persuasif dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 12 Kota Komba Manggarai Timur Tahun Ajaran 2021/2022

Hawiah Djumadin¹, Rosa Dalima Bunga²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Flores

Email: hawiahdjumadin99@gmail.com.¹, dalimarisma@gmail.com.²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterampilan menulis karangan persuasif dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMPN 12 kota komba manggarai timur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena berhubungan dengan angka-angka. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan menulis karangan persuasif dengan menggunakan media gambar.. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes, untuk mengukur ada atau tidaknya serta besar kemampuan objek yang diteliti. Tes yang diberikan adalah tes tertulis (esay tes). Artinya, peneliti mengajak siswa mengamati gambar yang telah disiapkan, siswa diminta untuk menulis karangan persuasif sesuai dengan gambar tersebut. Guru menyiapkan media berupa gambar untuk dibagikan kepada siswa. Penilaian yang dimaksudkan adalah judul, kesesuaian isi karangan dengan gambar, penggunaan ejaan, keefektifan kalimat. Hasil penelitian menunjukkan siswa yang mampu menulis karangan persuasif dengan menggunakan media gambar mencapai 29 orang atau 82,85 % dari jumlah siswa sampel 35 orang, dan siswa yang belum mampu menulis karangan persuasif menggunakan media gambar adalah 6 orang atau 17,14 % dari jumlah siswa sampel 35 orang

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Karangan Persuasif, Media Gambar

Abstract

The purpose of this study was to determine and describe the skills of writing persuasive essays using image media in class VIII SMPN 12 Kota Komba, Manggarai Timur. The approach used in this study is a quantitative approach, because it deals with numbers. This approach was chosen to determine the students' ability in writing persuasive essays using image media. In collecting data the researchers used the test method. The data collection technique in this study is a test technique, to measure the presence or absence and the ability of the object under study. The test given is a written test (essay test). That is, the researcher invites students to observe the pictures that have been prepared, students are asked to write a persuasive essay according to the picture. The teacher prepares media in the form of pictures to be distributed to students. The intended assessment is the title, the suitability of the content of the essay with the image, the use of spelling, the effectiveness of the sentence. The results showed that students who were able to write persuasive essays using picture media reached 29 people or 82.85% of the total sample of 35 students, and students who had not been able to write persuasive essays using picture media were 6 people or 17.14% of the total number of students. sample of 35 people

Keywords: *Writing Skills, Persuasive Writing, Image Media*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat penghubung antara satu orang dengan orang lain. Buhler (dalam Gawen, 2012: 19) menyebutkan mahluk sosial bahasa itu berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, dalam arti bahasa sebagai alat atau sarana untuk mengungkapkan perasaan, pikiran dan gagasan kepada orang lain lewat dua ragam bahasa yakni ragam bahasa tulis dan lisan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Maksudnya menulis menjadi wadah seseorang mengungkapkan ide, pikiran ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman hidupnya. Kegiatan menulis ibarat menciptakan suatu kebiasaan baru, menulis adalah bagian dari perjuangan. Perjuangan tidak selalu identik dengan mengangkat senjata. Kegiatan menulis sebagai bagian dari perjuangan akan memberikan tenaga tambahan bagi kita untuk menulis dan tetap menulis (Kuncoro, 2009:4).

Keterampilan menulis juga dapat mempertajam kepekaan terhadap kesalahan-kesalahan ejaan, struktur bahasa, dan pilihan kata. Menulis pada hakikatnya merupakan kegiatan melahirkan apa yang dirasakan, dikehendaki, dan dipikirkan yang dituangkan melalui bahasa tulis. Hal ini menginformasikan bahwa gagasan perlu dikomunikasikan dengan jelas, tepat dan teratur sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi penulis sendiri dan pembacanya. Karena ketika penulisannya tidak jelas dan tidak tepat, maka pembaca sebagai penikmatnya pasti tidak memahami apa yang disampaikan penulis. Menulis bertujuan untuk menginformasikan, membujuk, mendidik dan menghibur pembaca dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang jelas dan bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukis suatu lambang/tanda/tulisan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menyajikan pengetahuan bahasa, melainkan membina peserta didik menjadi warga negara dalam masyarakat yang memiliki tanggung jawab yang kuat terhadap bangsa dan negara sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Namun dalam proses mencapai tujuan tersebut mengajar dan membelajarkan ilmu bahasa Indonesia bukan berarti tanpa masalah dan hambatan. Misalnya, berkaitan dengan menulis karangan, masih banyak siswa mengalami kendala.

Karangan persuasif merupakan salah satu jenis karangan yang memuat tentang ajakan/bujukan dan fakta-fakta sebagai pendukung gagasan yang disampaikan penulis sehingga pembaca percaya atau terbujuk. Menurut Kosasih (dalam Dalman, 2016: 146) karangan persuasif adalah karangan yang bertujuan untuk mengajak pembaca mengikuti apa yang disampaikan penulis lewat tulisannya. Dalam menulis karangan persuasif harus memiliki fakta pendukung gagasan-gagasan yang akan disampaikan supaya dapat meyakinkan pembaca. Karangan persuasif ini bertujuan untuk membuat pembaca terbujuk, yakin dengan hal-hal yang disampaikan penulis. Dalam arti pencipta karangan persuasif ini sangat membutuhkan jawaban dari pembaca lewat tindakan yang sesuai dengan isi karangan penulis tersebut (Dalman, 2016: 146).

Media adalah alat perantara yang digunakan sebagai penerang dalam proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media dalam hal ini digunakan apabila penjelasan materi tidak dipahami siswa maka penggunaan media sebagai salah satu alat bantu (Djamarah dan Zain, 2010: 120). Dalam proses belajar yang berkaitan dengan menulis karangan persuasif tidak selamanya bersentuhan dengan hal-hal yang konkrit, baik konsep maupun fakta. Bahkan dalam realitanya belajar seringkali bersentuhan dengan hal-hal yang bersifat kompleks. Oleh karena itu, salah satu penunjang belajar bagi seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar berkaitan materi menulis karangan persuasif salah satunya adalah media gambar.

Media gambar adalah media yang dapat dilihat berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi (Mustiqon, 2012:71). Media gambar bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan sistem pembelajaran yang terus berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan ke sistem pembelajaran modern. Media gambar digunakan untuk merangsang daya bayang anak yang pada akhirnya menumbuhkan kemampuan untuk berpikir. Media gambar

juga digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis karangan persuasif, sehingga diharapkan dengan media gambar ini siswa akan tertarik untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan dan diharapkan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan santai sehingga mengurangi kejenuhan dalam menulis. Pembelajaran menulis karangan persuasif dengan menggunakan media gambar ini, merupakan langkah yang dapat memberi kesempatan kepada guru untuk dapat menggunakan sebuah gambar untuk memfasilitasi siswa dalam menulis karangan persuasif. Siswa diminta menulis karangan berdasarkan gambar tersebut. Dengan demikian, ide dan gagasan siswa akan lebih mudah dituangkan secara jelas, konkrit dan lengkap.

Fenomena-fenomena ini memotivasi peneliti untuk melakukan perubahan-perubahan dengan cara menerapkan media gambar dalam menulis karangan persuasif. Peneliti mengharapkan adanya perubahan bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasif sekaligus kemampuan berbahasa yang dimiliki siswa. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang diuraikan pada paragraf-paragraf sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut persoalan ini agar dapat mengungkapkan jawaban dari persoalan ini sebagai objek penelitian. Penulis menyajikan tulisannya dengan judul "Keterampilan Menulis Karangan Persuasif Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII Ab Smpn 12 Kota Komba Manggarai Timur Tahun Ajaran 2021/2022". Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimanakah keterampilan menulis karangan persuasif dengan menggunakan media gambar pada Siswa Kelas VIII AB SMPN 12 Kota Komba Manggarai Timur Tahun Ajaran 2021/2022. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah salah satu sumbangan pemikiran peneliti dalam penggunaan media gambar pada pembelajaran menulis karangan persuasif. Selain itu, memberikan masukan bagi para guru agar dapat meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam mengatasi kesulitan dalam penggunaan media gambar pada pembelajaran menulis karangan persuasif.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena berhubungan dengan angka-angka. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan menulis karangan persuasif dengan menggunakan media gambar. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan pengumpulan data, menyajikan data dan menganalisis serta menginterpretasikan data yang berwujud angka-angka. Karena pendekatan ini secara mendasar tergantung kepada hasil pengamatan atau penelitian di lapangan, dalam hal ini tentang keterampilan menulis karangan persuasif dengan menggunakan media gambar siswa Kelas VIII AB SMPN 12 Kota Komba Manggarai Timur Tahun Ajaran 2021/2022. Populasi merupakan jumlah keseluruhan siswa yang menjadi objek penelitian (Arikunto,2013: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII AB SMPN 12 Kota Komba Manggarai Timur Tahun Ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 35 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 Siswa Kelas VIII AB SMPN 12 Kota Komba Manggarai Timur Tahun Ajaran 2021/2022. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode tes. Metode ini digunakan untuk mengetahui/mengukur kemampuan Siswa Kelas VIII AB SMPN 12 Kota Komba Manggarai Timur Tahun Ajaran 2021/2022 dalam keterampilan menulis karangan persuasif. Instrumen yang diberikan kepada siswa adalah memberikan tugas kepada siswa untuk menulis karangan persuasif sesuai dengan media gambar yang diamati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes, untuk mengukur ada atau tidaknya serta besar kemampuan objek yang diteliti. Tes yang diberikan adalah tes tertulis (esai tes). Artinya, peneliti mengajak siswa mengamati gambar yang telah disiapkan, siswa diminta untuk menulis karangan persuasif sesuai dengan gambar tersebut. Guru menyiapkan media berupa gambar untuk dibagikan kepada siswa. Penilaian yang dimaksudkan adalah judul, kesesuaian isi karangan dengan gambar, penggunaan ejaan, keefektifan kalimat. Untuk mengelola data yang telah terkumpul, selanjutnya mengelolah dan menganalisis data dengan rumus:

$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$

Tingkat Penilaiannya:

90-100: Istimewa (A)

80-89: baik (B)

70-79: cukup (C)

<70: kurang (D)

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan persuasif, strategi belajar mengajar, dan evaluasi pembelajaran. Menurut Keraf, (2007: 118), memberikan pengertian persuasif adalah suatu seni verbal yang bertujuan meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada waktu ini atau pada waktu yang akan datang. Adapun pola-pola umum kegiatan guru yang mencakup tentang urutan kegiatan pembelajaran, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini mencakup: (1) urutan kegiatan pembelajaran, (2) metode pembelajaran, (3) media pembelajaran, (4) waktu yang digunakan oleh guru dalam menyelesaikan setiap langkah kegiatan pembelajaran (Nunuk Suryati 2012: 2). Dalam sistem pembelajaran (maksudnya pembelajaran sebagai suatu sistem), evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Adapun beberapa istilah yang sering disalah artikan dan disalah gunakan dalam praktik evaluasi, yaitu tes, pengukuran, penilaian, dan evaluasi (Arifin 2009: 2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan bahwa jumlah keseluruhan siswa/siswi Kelas A dan Kelas B sebanyak 35 orang. Dengan rinciannya Kelas A berjumlah 18 orang, dan Kelas B berjumlah 18 orang. Dari kedua kelas ini ditemukan jumlah siswi lebih banyak dari jumlah siswa. Jumlah siswi Kelas A sebanyak 11 orang sedangkan jumlah siswanya sebanyak 6 orang. Jumlah siswi Kelas B sebanyak 9 orang sedangkan jumlah siswanya sebanyak 9 orang. Setiap orang diberi nomor urut dan kode seperti terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nama, Jenis Kelamin, dan Kode Siswa

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)	Kode
1	Adriani Anjeli Pamul	P	01
2	Aldianus Kajung	L	02
3	Alexandro Da Japelu	L	03
4	Apriano Antonius Nana	L	04
5	Ayutasia Alwandini Nelu	P	05
6	Beatrix Nikenusilda Jebarus	P	06
7	Clara Karmelita Efra Putu	P	07
8	Eustakia Alfirstha Jenal Boba	P	08
9	Fransiskus C. Ndarung	L	09
10	Kristiano Lado	L	10

11	Kristina Seno	P	011
12	Maria Celsiana Manur	P	012
13	Maria Dwi Patrisia Dewantari	P	013
14	Maria Margaretha Nio	P	014
15	Maria Radiva Nainun	P	015
16	Metodius Andrian Ndama	L	016
17	Modesta Marina Anggryani Bria	P	017
18	Aflina Nikende	P	018
19	Marina Anastasia Mancong	P	019
20	Aprianus San Kalvaro	L	020
21	Lusiana Mawartika Deda	P	021
22	Damian Demu	L	022
23	Gracia Septiany Tinda	P	023
24	Hilarius Juandi Daru	L	024
25	Karolina Melita Mandola Ajo	P	025
26	Klementinus Rafdiano Bana	L	026
27	Paskalis Lobas	L	027
28	Rikardus Aprianus Ngadi	L	028
29	Sintia Veronika Nalo	P	029
30	Varianus Ruek	L	030
31	Yasinta Gawus	P	031
32	Yohana Krisdayanti	P	032
33	Yohana Maria Viona Cheril Tinda	P	033
34	Yohanes Gerardus Ranci	L	034
35	Yohanes Sare	L	035

Setelah tabel responden (siswa), maka selanjutnya peneliti menjelaskan materi tentang menulis karangan persuasif yang baik dan benar serta membagikan lembar kerja siswa (LKS), yakni media gambar sebagai format tes kemampuan menulis karangan persuasif kepada 35 orang siswa sebagai responden.

PEMBAHASAAN

Dari hasil tes keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasif dengan menggunakan media gambar berdasarkan aspek penilaian di atas terlihat jelas bahwa keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasif menggunakan media gambar dikatakan berhasil baik. Aspek yang dinilai diberi skor yang berbeda-beda antara lain aspek judul, aspek kesesuaian isi karangan dengan gambar, aspek penggunaan ejaan, dan aspek keefektifan kalimat.

Tabel 4.2
Skor yang Diperoleh Siswa Pada Aspek Judul

Kode Siswa	Nama Siswa	Skor yang Diperoleh Siswa Pada Aspek Judul (20)		
		20	15	10
01	Andriani Anjeli Pamul	20		
02	Aldianus Kajung		15	
03	Alexandro Da Japelu	20		
04	Apriano Antonius Nana	20		
05	Ayutasia Alwandini Nelu	20		
06	Beatrix Nikenusilda Jebarus	20		
07	Clara Karmelita Efra Putu	20		
08	Eustakia Alfirtha Jenal Boba			10

09	Fransiskus C.Ndarung			10
010	Kristiano Lado			10
011	Kristina Seno			10
012	Maria Celsiana Manur	20		
013	Maria Dwi Patrisia Dewantari	20		
014	Maria Margaretha Nio	20		
015	Maria Radiva Nainun			10
016	Metodius Andrian Ndama	20		
017	Modesta Marina Anggryani Bria	20		
018	Aflina Nikende	20		
019	Marina Anastasia Mancong	20		
020	Aprianus San Kalvaro	20		
021	Lusiana Mawartika Deda	20		
022	Damian Demu	20		
023	Gracia Septiany Tinda	20		
024	Hilarius Juandi Daru	20		
025	Karolina Melita Mandola Ajo	20		
026	Klementinus Rafdiano Bana	20		
027	Paskalis Lobas	20		
028	Rikardus Aprianus Ngadi	20		
029	Sintia Veronika Nalo	20		
030	Varianus Ruek	20		
031	Yasinta Gawus	20		
032	Yohana Krisdayanti	20		
033	Yohana Maria Viona Cheril Tinda	20		
034	Yohanes Gerardus Ranci	20		
035	Yohanes Sare	20		
Jumlah Siswa		30	1	4
		35 Siswa		

Dari tabel di atas peneliti memberi skor yang diperoleh siswa, dimana siswa mampu menentukan judul sesuai isi karangan. Siswa yang mendapat skor 20 pada aspek judul sebanyak 30 orang dari 35 siswa, sedangkan siswa yang mendapat skor 15 1 orang dari 35 siswa, dan siswa yang mendapat skor 10 sebanyak 4 orang dari 35 siswa. Dilihat dari skor yang diperoleh siswa pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa siswa-siswi SMPN 12 Kota Komba Manggarai Timur termasuk kategori baik, karena siswa mampu dalam menentukan judul karangan persuasive

Tabel 4.3
Skor yang Diperoleh Siswa Pada

Kesesuaian Isi Karangan dengan Gambar

Kode Siswa	Nama Siswa	Skor yang Diperoleh Siswa Pada Aspek Kesesuaian Isi Karangan dengan Gambar (30)		
		30	20	15
01	Andriani Anjeli Pamul	30		
02	Aldianus Kajung		20	
03	Alexandro Da Japelu		20	
04	Apriano Antonius Nana		20	
05	Ayutasia Alwandini Nelu		20	
06	Beatrix Nikenusilda Jebarus	30		
07	Clara Karmelita Efra Putu		20	
08	Eustakia Alfirstha Jenal Boba		20	
09	Fransiskus C.Ndarung		20	
010	Kristiano Lado			15
011	Kristina Seno		20	
012	Maria Celsiana Manur		20	
013	Maria Dwi Patrisia Dewantari	30		
014	Maria Margaretha Nio		20	
015	Maria Radiva Nainun		20	
016	Methodius Andrian Ndama			15
017	Modesta Marina Anggryani Bria		20	
018	Aflina Nikende		20	
019	Marina Anastasia Mancong		20	
020	Aprianus San Kalvaro		20	
021	Lusiana Mawartika Deda		20	
022	Damian Demu		20	
023	Gracia Septiany Tinda			15
024	Hilarius Juandi Daru		20	
025	Karolina Melita Mandola Ajo			15
026	Klementinus Rafdiano Bana	30		
027	Paskalis Lobas			15
028	Rikardus Aprianus Ngadi		20	
029	Sintia Veronika Nalo		20	
030	Varianus Ruek		20	
031	Yasinta Gawus			15
032	Yohana Krisdayanti		20	
033	Yohana Maria Viona Cheril Tinda		20	
034	Yohanes Gerardus Ranci			15
035	Yohanes Sare		20	
Jumlah Siswa		4	24	7
		35 Siswa		

Dari tabel di atas pada aspek kesesuaian isi karangan dengan gambar, siswa yang mendapat skor 30 pada aspek kesesuaian isi karangan dengan gambar, sebanyak 4 orang dari 35 siswa, sedangkan yang mendapat skor 20 sebanyak 24 orang dari 35 siswa, dan siswa yang mendapat skor 15 sebanyak 7 orang dari 35 siswa. Dilihat dari skor yang diperoleh siswa pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa siswa-siswi SMPN 12 Kota Komba Manggarai Timur pada aspek kesesuaian isi karangan dengan gambar ini dapat dikatakan

termasuk kategori baik, karena siswa mampu dalam menentukan kesesuaian isi karangan persuasif dengan gambar

Tabel 4.4
Skor yang Diperoleh Siswa Pada Aspek Penggunaan Ejaan

Kode Siswa	Nama Siswa	Skor yang Diperoleh Siswa Pada Aspek Penggunaan Ejaan (20)		
		20	15	10
01	Andriani Anjeli Pamul	20		
02	Aldianus Kajung			
03	Alexandro Da Japelu			10
04	Apriano Antonius Nana			10
05	Ayutasia Alwandini Nelu		15	
06	Beatrix Nikenusilda Jebarus		15	
07	Clara Karmelita Efra Putu		15	
08	Eustakia Alfirstha Jenal Boba			10
09	Fransiskus C.Ndarung		15	
010	Kristiano Lado			10
011	Kristina Seno			
012	Maria Celsiana Manur	20		
013	Maria Dwi Patrisia Dewantari	20		
014	Maria Margaretha Nio			10
015	Maria Radiva Nainun		15	
016	Methodius Andrian Ndama	20		
017	Modesta Marina Anggryani Bria	20		
018	Aflina Nikende	20		
019	Marina Anastasia Mancong	20		
020	Aprianus San Kalvaro	20		
021	Lusiana Mawartika Deda	20		
022	Damian Demu	20		
023	Gracia Septiany Tinda		15	
024	Hilarius Juandi Daru		15	
025	Karolina Melita Mandola Ajo	20		
026	Klementinus Rafdiano Bana	20		
027	Paskalis Lobas		15	
028	Rikardus Aprianus Ngadi	20		
029	Sintia Veronika Nalo	20		
030	Varianus Ruek		15	
031	Yasinta Gawus	20		
032	Yohana Krisdayanti		15	
033	Yohana Maria Viona Cheril Tinda		15	
034	Yohanes Gerardus Ranci	20		
035	Yohanes Sare	20		
Jumlah Siswa		17	11	7
		35 Siswa		

Dari tabel di atas, siswa yang mampu menulis karangan persuasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan. Siswa yang mendapat skor 20 sebanyak 17 orang dari 35 siswa, siswa yang mendapat skor 15 sebanyak 11 orang dari 35 siswa, dan siswa yang mendapat skor 10 sebanyak 7 orang dari 35 siswa. Dilihat dari skor

yang diperoleh siswa pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa siswa-siswi SMPN 12 Kota Komba Manggarai Timur pada aspek penggunaan ejaan ini dapat dikatakan kategori cukup baik. Siswa/siswi masih belum mampu menulis karangan persuasif sesuai EYD. Karena kendala yang dihadapi dalam mengajarkan siswa menulis adalah tingkat kemauan siswa yang rendah dan kurangnya semangat ketika diminta untuk menulis menjadi hambatan tersendiri, guru harus memberikan motivasi terlebih dahulu agar anak mau menulis.

Tabel 4.5
Skor yang Diperoleh Siswa Pada Aspek Keefektifan Kalimat

Kode Siswa	Nama Siswa	Skor yang Diperoleh Siswa Pada Aspek Keefektifan Kalimat (30)			
			25	20	15
01	Andriani Anjeli Pamul			20	
02	Aldianus Kajung				
03	Alexandro Da Japelu				
04	Apriano Antonius Nana			20	
05	Ayutasia Alwandini Nelu		25		
06	Beatrix Nikenusilda Jebarus		25		
07	Clara Karmelita Efra Putu		25		
08	Eustakia Alfirstha Jenal Boba			20	
09	Fransiskus C.Ndarung		25		
010	Kristiano Lado			20	
011	Kristina Seno		25		
012	Maria Celsiana Manur				15
013	Maria Dwi Patrisia Dewantari			20	
014	Maria Margaretha Nio			20	
015	Maria Radiva Nainun			20	
016	Methodius Andrian Ndama				15
017	Modesta Marina Anggryani Bria			20	
018	Aflina Nikende			20	
019	Marina Anastasia Mancong				
020	Aprianus San Kalvaro				15
021	Lusiana Mawartika Deda				15
022	Damian Demu				15
023	Gracia Septiany Tinda			20	
024	Hilarius Juandi Daru			20	
025	Karolina Melita Mandola Ajo			20	
026	Klementinus Rafdiano Bana	30			
027	Paskalis Lobas			20	
028	Rikardus Aprianus Ngadi		25		
029	Sintia Veronika Nalo			20	
030	Varianus Ruek			20	
031	Yasinta Gawus			20	
032	Yohana Krisdayanti			20	
033	Yohana Maria Viona Cheril Tinda			20	
034	Yohanes Gerardus Ranci			20	
035	Yohanes Sare				15

Jumlah Siswa	1	6	20	8
	35 Siswa			

Dari tabel di atas, siswa mampu menulis karangan persuasi dengan menggunakan kalimat yang singkat, padat dan jelas serta mudah dipahami oleh pembaca. Siswa yang mendapat skor 30 pada aspek keefektifan kalimat sebanyak 1 orang dari 35 siswa, siswa yang mendapat skor 25 sebanyak 6 orang dari 35 siswa, siswa yang mendapat skor 20 sebanyak 20 orang dari 35 siswa, dan siswa yang mendapat skor 15 sebanyak 8 orang dari 35 siswa. Dilihat dari skor yang diperoleh siswa pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa siswa-siswi SMPN 12 Kota Komba Manggarai Timur pada aspek keefektifan kalimat ini dapat dikatakan kategori cukup baik. Dari skor perolehan siswa yang tersebar di atas kemudian dianalisis untuk mengetahui perolehan nilai dan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas. Untuk lebih jelas terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Daftar Tabel Perolehan Nilai dan Jumlah Siswa

Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
95	1	Tuntas
90	1	Tuntas
85	4	Tuntas
80	6	Tuntas
75	14	Tuntas
70	3	Tuntas
65	3	Tidak Tuntas
60	2	Tidak Tuntas
55	1	Tidak Tuntas
Jumlah siswa	35 siswa	

Nilai responden yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa hasil tes Keterampilan Menulis Karangan Persuasif dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII AB SMPN 12 Kota Komba Manggarai Timur Tahun Ajaran 2021/2022 dikatakan berhasil.

Hasil temuan di atas terlihat bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam keterampilan menulis karangan persuasif adalah 95 dan nilai terendah adalah 55, maka peneliti mengelompokkan kualifikasi pemerolehan nilai sebagai berikut

1. 90-100 Istimewa (A)
2. 80-89 Baik (B)
3. 70-79 Cukup (C)
4. <70 Kurang (D)

Berdasarkan kualifikasi skor nilai tersebut maka jumlah siswa yang memperoleh nilai A berjumlah 2 orang siswa dengan kode 013 dan 026, yang memperoleh nilai B berjumlah 9 orang siswa yaitu dengan kode 01, 05, 06, 07, 017, 018, 019, 028, 029, yang memperoleh nilai C berjumlah 18 orang yaitu siswa dengan kode 04, 09, 011, 014, 016, 020, 021, 022, 023, 024, 025, 027, 030, 031, 032, 033, 034, 035, serta yang memperoleh nilai D berjumlah 6 orang dengan kode 02, 03, 08, 010, 012, 015.

Sesuai dengan data yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menemukan keberhasilan dan kegagalan siswa dengan skor nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 55. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70, untuk memperjelas peneliti menyajikan tabel penentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagai berikut:

Tabel 4.7

Daftar Ketuntasan dan Kegagalan Siswa dalam Keterampilan Menulis Karangan Persuasif dengan Menggunakan Media Gambar

K.S	Aspek yang Dinilai				Jml	S.M	Keterangan	
	Judul	K.I.K.D.G	P.E	K.K			Tuntas	Tidak Tuntas
	20	30	20	30				
01	20	25	20	20	85	85	Tuntas	
02	15	20	10	15	60	60		Tidak Tuntas
03	20	20	10	15	65	65		Tidak Tuntas
04	20	20	10	20	70	70	Tuntas	
05	20	20	15	25	80	80	Tuntas	
06	20	25	15	25	85	85	Tuntas	
07	20	20	15	25	80	80	Tuntas	
08	10	20	10	20	60	60		Tidak Tuntas
09	10	20	15	25	80	80	Tuntas	
10	10	15	10	20	55	55		Tidak Tuntas
011	10	20	20	25	75	75	Tuntas	
012	20	20	10	15	65	65		Tidak Tuntas
013	20	25	25	20	90	90	Tuntas	
014	20	20	10	20	70	70	Tuntas	
015	10	20	15	20	65	65		Tidak Tuntas
016	20	15	20	15	70		Tuntas	
017	20	20	20	20	80		Tuntas	
018	20	20	20	20	80	80	Tuntas	
019	25	20	20	20	85	85	Tuntas	
020	20	20	20	15	75	75	Tuntas	
021	20	20	20	15	75	75	Tuntas	
022	20	20	20	15	75	75	Tuntas	
023	20	15	15	20	75	75	Tuntas	
024	20	20	15	20	75	75	Tuntas	
025	20	15	20	20	75	75	Tuntas	
026	20	25	20	30	95	95	Tuntas	
027	20	15	15	20	75	75	Tuntas	
028	20	20	20	25	85	85	Tuntas	
029	20	20	20	20	80	80	Tuntas	
030	20	20	15	20	75	75	Tuntas	
031	20	15	20	20	75	75	Tuntas	
032	20	20	15	20	75	75	Tuntas	
033	20	20	15	20	75	75	Tuntas	
034	20	15	20	20	75	75	Tuntas	
035	20	20	20	15	75	75	Tuntas	
Jumlah	645	680	570	640	2610	610		
Rata -rata	18,42	19,42	6,28	8,28	74,57	4,57		

Keterangan:

K.S : Kode Siswa

Jdl : Judul

K.I.K.D.G : Kesesuaian isi karangan dengan gambar

- P.E : Penggunaan Ejaan
- K.K : Keefektifan Kalimat
- Jml : Jumlah
- S.M : Skor Maksimum

Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 78%. Menentukan presentase keberhasilan siswa dan kegagalan siswa sampel. Cara menentukan keberhasilan dan kegagalan siswa sampel dalam keterampilan menulis karangan persuasif dengan menggunakan media gambar, peneliti menggunakan rumus berikut:

1. Untuk mengetahui presentase keberhasilan siswa

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa sampel}} \times 100 \%$$

Jumlah siswa sampel

$$= \frac{29}{35} \times 100 \%$$

35

$$= 82,85 \%$$

2. Untuk mengetahui presentase kegagalan siswa

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah siswa sampel}} \times 100\%$$

Jumlah siswa sampel

$$= \frac{6}{35} \times 100 \%$$

35

$$= 17,14 \%$$

Untuk memperjelas presentase keberhasilan dan kegagalan responden dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.8
Presentase Keberhasilan dan Kegagalan Responden

No	Mampu dan Belum Mampu	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Siswa mampu	29	82,85
2.	Siswa tidak mampu	6	17,14
Jumlah Siswa		35	

Setelah peneliti mengolah dan menganalisis data responden tentang keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasif dengan menggunakan media gambar, kemudian peneliti dapat menginterpretasikan nilai keterampilan menulis karangan persuasif siswa kelas VIII AB SMPN 12 Kota Komba Manggarai Timur Tahun Ajaran 2021/2022 dengan melihat presentase ketuntasannya setelah mengelompokkan siswa mampu dan belum mampu menulis karangan persuasif dengan menggunakan media gambar. Siswa yang mampu menulis karangan persuasif dengan menggunakan media gambar 82,85 % dengan jumlah 29 siswa dari 35 siswa, sedangkan siswa yang belum mampu menulis karangan persuasif dengan menggunakan media gambar adalah 17,14 % dengan jumlah siswa 6 orang dari 35 siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan menulis karangan persuasif menggunakan media gambar, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Keterampilan Menulis Karangan Persuasif Dengan Menggunakan Media Gambar Oleh Siswa Kelas VIII AB SMPN 12 Kota Komba Manggarai Timur Tahun Ajaran 2021/2022 kategori baik, hal ini diketahui dari hasil analisis nilai tes Keterampilan Menulis Karangan Persuasif Dengan Menggunakan Media Gambar. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sampel mencapai 74,57 dari

35 siswa sampel. Siswa yang mampu menulis karangan persuasif dengan menggunakan media gambar mencapai 29 orang atau 82,85 % dari jumlah siswa sampel 35 orang, dan siswa yang belum mampu menulis karangan persuasif menggunakan media gambar adalah 6 orang atau 17,14 % dari jumlah siswa sampel 35 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah Syaiful dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gawen, Alexander Bala. 2012. *Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahar Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Mustiqon, 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Nunuk Suryani dkk. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta. Perpustakaan Nasional.